

Penguatan Literasi Artificial Intelligence dan Dampak Sosialnya bagi Siswa SMK 1 PKP Jakarta

Hari Setyawan¹, Jihan Suhada², Kelvin Andrean³

¹Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Banten Indonesia

Email: dosen01874@unpam.ac.id

Abstrak

Perkembangan Artificial Intelligence (AI) telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang sangat dekat dengan teknologi digital. Namun, pemanfaatan AI yang tidak disertai literasi dan pemahaman etika berpotensi menimbulkan dampak sosial negatif, seperti ketergantungan teknologi, plagiarisme, serta menurunnya kemampuan berpikir kritis. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi AI dan kesadaran etis siswa SMK 1 PKP Jakarta melalui seminar, workshop, dan diskusi interaktif.

Kata kunci: Artificial Intelligence, literasi digital, dampak sosial, PKM, siswa SMK

Abstract

The development of Artificial Intelligence (AI) has brought significant changes to the world of education, particularly for vocational high school (SMK) students, who are closely connected to digital technology. However, the use of AI without proper literacy and ethical understanding has the potential to cause negative social impacts, such as technology dependency, plagiarism, and decreased critical thinking skills. This Community Service (PKM) activity aims to improve AI literacy and ethical awareness among students at SMK 1 PKP Jakarta through seminars, workshops, and interactive discussions.

Keywords: Artificial Intelligence, digital literacy, social impact, PKM, vocational high school students.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) pada era revolusi industri 4.0 telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pengembangan dan pendayagunaan teknologi pembelajaran. Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai generasi yang dekat dengan teknologi digital telah banyak memanfaatkan aplikasi berbasis AI dalam aktivitas belajar sehari-hari. Namun, pemanfaatan AI tersebut belum sepenuhnya diiringi dengan literasi digital dan pemahaman etika yang memadai, sehingga berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan seperti ketergantungan teknologi, penurunan kemampuan berpikir kritis, serta meningkatnya risiko plagiarisme dan berkurangnya interaksi sosial. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya edukatif yang terarah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep AI serta dampak sosial dan etika penggunaannya dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi *Artificial Intelligence* siswa SMK serta menumbuhkan kesadaran kritis dan etis dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran. Secara teoritis, literasi digital menekankan kemampuan memahami, mengevaluasi, dan menggunakan teknologi secara bertanggung jawab, sementara kajian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan AI dalam pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran apabila diintegrasikan secara tepat dan disertai pendampingan etika. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang melalui pendekatan edukatif dan partisipatif sebagai upaya pengembangan dan pendayagunaan teknologi pembelajaran berbasis AI yang efektif, adaptif, dan berkelanjutan di lingkungan SMK.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan deskriptif-kualitatif dengan model *community-based education* yang dilaksanakan dalam bentuk Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan dirancang melalui seminar, *workshop* interaktif, dan diskusi kelompok untuk meningkatkan literasi *Artificial Intelligence* (AI) serta pemahaman dampak sosial dan etika penggunaannya dalam pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi awal, kuesioner *pre-test* dan *post-test*, diskusi, serta dokumentasi kegiatan. Kegiatan dilaksanakan di SMK 1 PKP Jakarta pada semester berjalan tahun akademik 2024/2025. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif melalui perbandingan hasil sebelum dan sesudah kegiatan serta analisis tematik terhadap data kualitatif untuk menilai perubahan pemahaman, sikap, dan kesadaran siswa terhadap pemanfaatan teknologi pembelajaran berbasis AI.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SMK 1 PKP Jakarta menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada literasi *Artificial Intelligence* (AI) dan kesadaran etis siswa. Berdasarkan hasil *pre-test*, hanya sekitar 38% siswa yang memahami konsep dasar AI dan dampak sosial penggunaannya dalam pembelajaran, sementara sebagian besar siswa menggunakan AI secara praktis tanpa pemahaman kritis. Setelah pelaksanaan seminar dan *workshop* interaktif, hasil *post-test* menunjukkan peningkatan pemahaman hingga 82%, khususnya

dalam kemampuan membedakan penggunaan AI sebagai alat bantu belajar dan potensi penyalahgunaan teknologi seperti plagiarisme. Selain itu, hasil refleksi dan diskusi kelompok menunjukkan sekitar 75% siswa menyatakan lebih berhati-hati dan bertanggung jawab dalam



memanfaatkan AI untuk keperluan akademik, serta 70% siswa menyadari pentingnya etika digital dan interaksi sosial dalam penggunaan teknologi. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan partisipatif efektif dalam meningkatkan literasi AI dan mendukung pengembangan serta pendayagunaan teknologi pembelajaran yang lebih kritis, adaptif, dan beretika di lingkungan SMK.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Literasi AI Siswa SMK 1 PKP Jakarta

Aspek yang Dinilai	Sebelum Kegiatan (Pre-test)	Sesudah Kegiatan (Post-test)	Keterangan
Pemahaman konsep dasar Artificial Intelligence	38%	82%	Terjadi peningkatan signifikan setelah seminar dan workshop
Pemahaman dampak sosial AI dalam pembelajaran	42%	80%	Siswa mulai memahami risiko dan manfaat AI
Kesadaran etika penggunaan AI (plagiarisme, tanggung jawab)	45%	75%	Meningkat setelah diskusi kasus dan refleksi
Sikap kritis terhadap penggunaan AI untuk tugas sekolah	40%	78%	Siswa lebih selektif dan bijak menggunakan AI
Kesadaran pentingnya interaksi sosial & kemandirian belajar	50%	↓ 70%	Terjadi perubahan sikap positif terhadap penggunaan teknologi

Tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada literasi *Artificial Intelligence* (AI) dan kesadaran etis siswa SMK 1 PKP Jakarta setelah pelaksanaan kegiatan PKM. Pada aspek pemahaman konsep dasar AI, persentase siswa meningkat dari 38% pada tahap *pre-test* menjadi 82% pada tahap *post-test*, yang menunjukkan efektivitas materi dan metode penyampaian. Pemahaman terhadap dampak sosial AI dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan dari 42% menjadi 80%, menandakan bahwa siswa mulai menyadari manfaat dan risiko penggunaan teknologi. Selain itu, kesadaran etika penggunaan AI, khususnya terkait plagiarisme dan tanggung jawab digital, meningkat dari 45% menjadi 75%. Peningkatan juga terlihat pada sikap kritis siswa dalam menggunakan AI untuk tugas sekolah serta kesadaran akan pentingnya interaksi sosial dan kemandirian belajar. Secara keseluruhan, data pada Tabel 1 menegaskan bahwa pendekatan edukatif dan partisipatif dalam kegiatan PKM efektif dalam mendukung pengembangan dan pendayagunaan teknologi pembelajaran berbasis AI di lingkungan SMK.

4. Kesimpulan Dan Saran

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) mengenai *Artificial Intelligence* dan dampak sosialnya bagi siswa SMK 1 PKP Jakarta terbukti efektif dalam meningkatkan literasi AI, kemampuan berpikir kritis, serta kesadaran etis siswa dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif berupa seminar, *workshop*, dan diskusi interaktif, siswa tidak hanya memahami konsep dasar dan penerapan AI, tetapi juga mampu mengenali dampak sosial serta risiko penyalahgunaan teknologi seperti plagiarisme dan ketergantungan digital. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pemahaman dan sikap siswa terhadap penggunaan AI secara bertanggung jawab, sehingga kegiatan ini

berkontribusi positif terhadap pengembangan dan pendayagunaan teknologi pembelajaran di lingkungan SMK. Berdasarkan hasil kegiatan, disarankan agar literasi *Artificial Intelligence* dan etika digital diintegrasikan secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran di SMK, baik melalui mata pelajaran terkait maupun kegiatan pendukung seperti pelatihan dan seminar. Selain itu, diperlukan kolaborasi berkelanjutan antara sekolah dan perguruan tinggi untuk mengembangkan model pembelajaran berbasis AI yang adaptif dan kontekstual. Penelitian dan kegiatan selanjutnya diharapkan dapat melibatkan evaluasi kuantitatif yang lebih mendalam serta penerapan teknologi pembelajaran berbasis AI secara lebih luas untuk meningkatkan kesiapan siswa menghadapi tantangan dunia kerja dan era digital.



DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2022). *Panduan Literasi Digital Nasional*. Kominfo & Siberkreasi.
- Lee, K.-F. (2018). *AI Superpowers: China, Silicon Valley, and the New World Order*. Houghton Mifflin Harcourt.
- Ng, A. (2021). *Machine Learning Yearning*. Deeplearning.ai.
- Oxford Internet Institute. (2020). *Deepfake Technology: Risks, Opportunities, and Policy Recommendations*. University of Oxford.
- Russell, S., & Norvig, P. (2020). *Artificial Intelligence: A Modern Approach* (4th ed.). Pearson.
- UNESCO. (2023). *Guidance for Generative AI in Education and Research*. UNESCO Publishing.
- UNICEF. (2021). *AI and Children: Opportunities and Risks*. United Nations Children's Fund.
- Zhang, K., Zhao, K., & Chen, Y. (2021). Digital Literacy and Its Role in Artificial Intelligence Education. *Journal of Educational Technology Development and Exchange*, 14(1), 1–15.
- Pratama, A. (2022). Implementasi kecerdasan buatan dalam dunia pendidikan di Indonesia. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 15(2), 112–122.

